

**HAWA NAFSU DAN CARA PENGENDALIANNYA: STUDI
PENAFSIRAN USTADZ ADI HIDAYAT DI *CHANNEL* ADI
HIDAYAT OFFICIAL**

SKRIPSI

**OLEH
VIRDA AMELIA FEBRIANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

**HAWA NAFSU DAN CARA PENGENDALIANNYA: STUDI
PENAFSIRAN USTADZ ADI HIDAYAT DI *CHANNEL* ADI
HIDAYAT OFFICIAL**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh

VIRDA AMELIA FEBRIANA

220103020221

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virda Amelia Febriana

NIM : 220103020221

Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 24 Februari 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Hawa Nafsu Dan Cara Pengendaliannya: Studi Penafsiran Ustadz Adi Hidayat Di *Channel* Adi Hidayat Official" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang tersebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,


Virda Amelia Febriana

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 824/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Virda Amelia Febriana
NIM : 220103020221
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

HAWA NAFSU DAN CARA PENGENDALIANNYA: STUDI PENAFSIRAN USTADZ ADI HIDAYAT DI CHANNEL ADI HIDAYAT OFFICIAL

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Mei 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI**HAWA NAFSU DAN CARA PENGENDALIANNYA: STUDI
PENAFSIRAN USTADZ ADI HIDAYAT DI CHANNEL ADI
HIDAYAT OFFICIAL****Dipersembahkan dan disusun oleh:****Virda Amelia Febriana****NIM. 220103020221****Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada****Dewan Penguji****Pembimbing I****Drs. H. Basrian, M.Fil.I****NIP.196107201991021001****Pembimbing II****Riza Saputra, M.A****NIP. 198910252019031016****Mengetahui****Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir****Bashori, M.Ag**
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

**HAWA NAFSU DAN CARA PENGENDALIANNYA: STUDI
PENAFSIRAN USTADZ ADI HIDAYAT DI CHANNEL ADI
HIDAYAT OFFICIAL**

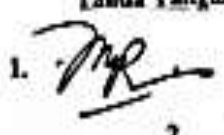




Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Virda Amelia Febriana
220103020221**

Telah Diajukan pada Tim Penguji



Pada hari Senin, 8 Juni 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Dra. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. Riza Suputra, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin**

 
Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ ۖ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ فَاِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۙ

“Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya)”.

(An-Nazi’at/79: 40-41)

ABSTRAK

Virda Amelia Febriana, 220103020221, “Hawa Nafsu dan Cara Pengendaliannya: Studi Penafsiran Ustadz Adi Hidayat di *Channel* Adi Hidayat Official”. Pembimbing (1) Drs. H, Basrian, M.Fil.I, (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata KunciHawa Nafsu, Pengendalian Nafsu, Tafsir Digital, Ustadz Adi Hidayat, YouTube.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengendalian hawa nafsu dalam kehidupan manusia serta berkembangnya penyampaian tafsir Al-Qur’an melalui media digital, khususnya YouTube. Ustadz Adi Hidayat menjadi salah satu pendakwah yang aktif menyampaikan penafsiran Al-Qur’an secara kontekstual melalui *channel* Adi Hidayat Official, termasuk pembahasan mengenai hawa nafsu dan cara pengendaliannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Ustadz Adi Hidayat tentang hawa nafsu dalam Al-Qur’an, mengidentifikasi strategi pengendalian hawa nafsu yang beliau jelaskan, serta menganalisis relevansi penafsirannya dalam konteks kekinian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis isi kualitatif. Data primer diperoleh dari transkrip dan video ceramah Ustadz Adi Hidayat pada *channel* YouTube Adi Hidayat Official yang membahas hawa nafsu dan pengendaliannya. Adapun data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi kualitatif melalui tahap reduksi data, transkrip, klasifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer serta konsep nafs menurut Al-Ghazali untuk memperkuat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Ustadz Adi Hidayat mengenai hawa nafsu berlandaskan pada Q.S. Asy-Syams/91: 7-10 yang menjelaskan adanya dua potensi dalam diri manusia, yaitu *taqwa* dan *fūjūr*. Hawa nafsu dipahami bukan hanya sebagai dorongan buruk, tetapi sebagian dari struktur jiwa manusia yang harus diarahkan agar potensi *taqwa* lebih dominan. Strategi pengendalian hawa nafsu dilakukan melalui konsep *tazkiyatun nafs* dengan cara muhasabah, menjaga lisan dan perilaku, memperkuat ibadah, mengingat kematian, melakukan taubat, serta menghadirkan lawan dari sifat buruk. Penafsiran tersebut juga memiliki relevansi dalam kehidupan modern karena mampu menjawab persoalan kontemporer seperti krisis moral, media sosial, gaya hidup konsumtif, dan lemahnya pengendalian diri di era digital.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang tak terhingga, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "Hawa Nafsu dan Cara Pengendaliannya: Studi Penafsiran Ustadz Adi Hidayat di *Channel* Adi Hidayat Official."

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor terdahulu UIN Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang selama menjabat telah memberikan berbagai fasilitas dan motivasi untuk menunjang kebutuhan mahasiswa khususnya bagi penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
4. Bapak Riza Saputra, M.A., dan bapak H. Hanafi, M.A., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025, yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada seluruh mahasiswa di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Bashori, M.Ag., dan bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan

yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

8. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat x bermanfaat bagi penulis, semoga bapak dan ibu dosen sekalian selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu ysng telah diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari.
9. Yang saya sayangi kepada kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, dan mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang sangat tulus, serta tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaiknya, dengan memberikan dukungan berupa materi maupun non materi terhadap penulis.
10. Sahabat-sahabat perjuangan yang selalu kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, yaitu Ainun Thoyyibah, Alifia Nur Rizkillah, Amiyati, Dara Puspita Loka, Khairun Nisak Al-Kamil, Khairunissa, Liya Azizah, Marlenda, Nanda Nurlina, dan Valisa.
11. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Terakhir, untuk diri sang penulis yang telah bersabar dan bertahan dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada waktu dan tenaga yang sia-sia sampai sebuah pencapaian ini berhasil digapai. Perjuangan

ini bukan akhir dari sebuah perjalanan, namun awal langkah untuk menuju langkah-langkah selanjutnya.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang terbaik untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan hanya kepada Allah Swt. segala ikhtiar kita serakan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 12 Mei 2026

Penulis



Virda Amelia Febriana

PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
يُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Mialnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Ialâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meski dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketantuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata depannya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>Al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu ’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>Al- mazhâir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>Hub al-istithlâ ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>Al-mâddah al-mashnû ’ah min al-hayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>Al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>Man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
M	Masehi
H	Hijriah
Q.S.	Qur'an Surah
saw.	<i>Shalla Allahu 'alayhi wa Salam</i>
Swt.	<i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
E. Definisi Oprasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Hawa Nafsu Dalam Al-Qur'an	16
1. Definisi Hawa Nafsu	16
2. Klasifikasi Hawa Nafsu dalam Al-Qur'an	18
3. Fungsi dan Peran Hawa Nafsu dalam Kehidupan Manusia	22
4. Pengendalian Hawa Nafsu dalam Al-Qur'an	23
B. Tafsir Al-Qur'an	25
1. Pengertian Tafsir Al-Qur'an	25
2. Fungsi dan Tujuan Tafsir Al-Qur'an	26
3. Metode Penafsiran Al-Qur'an	27
C. Penafsiran Al-Qur'an di YouTube	30

1. Tafsir Al-Qur'an di YouTube	30
2. YouTube sebagai Media Penyebaran Tafsir	31
3. Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an di YouTube	33
D. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	34
BAB III PROFIL USTADZ ADI HIDAYAT DAN CHANNEL YOUTUBE-NYA	38
A. Profil Ustadz Adi Hidayat	38
1. Biografi Ustadz Adi Hidayat	38
2. Perjalanan Ilmiah dan Kualifikasi Akademik	38
3. Karya-karya dan Sumbangsih Ilmiah	40
B. Profil Channel YouTube Ustadz Adi Hidayat	41
BAB IV ARGUMENTASI DALIL DAN PENAFSIRAN TENTANG HAWA NAFSU MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT	43
A. Hawa Nafsu Menurut Penafsiran Ustadz Adi Hidayat	44
B. Strategi Pengendalian Nafsu Menurut Ustadz Adi Hidayat	60
C. Relevansi Penafsiran Hawa Nafsu yang di Sampaikan pada Ceramah Ustadz Adi Hidayat dalam Konteks Kekinian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111